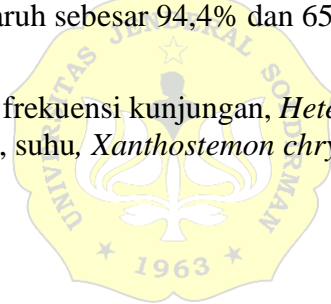


## RINGKASAN

Lebah klanceng *Heterotrigona itama* adalah spesies lebah yang tidak memiliki sengat dan telah dikenal secara luas untuk dibudidayakan sebagai salah satu sumber penghasil madu di Indonesia. Lebah *H. itama* mampu menghasilkan madu lebih produktif dibandingkan dengan jenis lebah klanceng lainnya. Efektivitas produksi madu berkaitan erat dengan aktivitas harian lebah yang mengunjungi bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan waktu kunjungan terhadap frekuensi dan lama kunjungan lebah *H. itama* dan mengetahui korelasi antara frekuensi dan lama kunjungan terhadap faktor lingkungan (suhu dan kelembapan).

Penelitian dilakukan di Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji F (anova), sedangkan untuk mengetahui korelasi antara frekuensi dan lama kunjungan terhadap faktor lingkungan (suhu dan kelembapan) digunakan analisis korelasi dan regresi dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi dan lama kunjungan berbeda signifikan antar waktu pengamatan. Frekuensi kunjungan tertinggi pada pukul 09.00-12.00 WIB, sedangkan durasi kunjungan terlama pada pukul 12.00-15.00. Frekuensi kunjungan berkorelasi positif dengan suhu dan berkorelasi negatif dengan kelembapan dengan masing-masing pengaruh sebesar 21,6% dan 50,7%. Lama kunjungan berkorelasi positif dengan suhu dan berkorelasi negatif dengan kelembapan dengan masing-masing pengaruh sebesar 94,4% dan 65,1%.

**Kata kunci:** aktivitas harian, frekuensi kunjungan, *Heterotrigona itama*, kelembapan, lama kunjungan, suhu, *Xanthostemon chrysanthus*.



## SUMMARY

*Heterotrigona itama* is a stingless bee species and has been widely known to be cultivated as one of the sources of honey production in Indonesia. *H. itama* bees are able to produce honey more productively than other types of klanceng bees. The effectiveness of honey production is closely related to the daily activity of bees visiting flowers. This study aims to determine the difference in visit time to the frequency and duration of visits of *H. itama* bees and determine the correlation between frequency and length of visits to environmental factors (temperature and humidity).

The research will be conducted in Pabuaran Village, North Purwokerto District, Banyumas Regency, Central Java. The research method was the survey method. The data analysis method used is using the F test (anova) and regression. Meanwhile, to determine the correlation between the frequency and duration of visits to environmental factors (temperature and humidity), correlation analysis was used with the help of SPSS software. The result of this study is that the frequency and length of visits differ significantly between observation times. The frequency of visits reaches the highest peak at 09.00-12.00 WIB, while the duration of visits reaches the highest peak at 12.00-15.00. The frequency of visits was positively correlated with temperature and negatively correlated with humidity with influences of 21.6% and 50.7%, respectively. Duration visits of *H. itama* bees was positively correlated with temperature and negatively correlated with humidity with influences of 94.4% and 65.1%, respectively.

**Keywords:** daily activity, duration of visit, frequency of visits, *Heterotrigona itama*, humidity, temperature, *Xanthostemon chrysanthus*.

